

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.¹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

C. Sumber data

- a. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei lapangan

¹ Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian. Data primer tersebut antara lain meliputi data geometrik jalan di sekitar kawasan bangunan dan arus lalu lintas di ruas jalan dan persimpangan.² Pada penelitian ini peneliti mencari data dengan menggali informasi secara wawancara mendalam dengan informan yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari mahasiswa FUAD yang memiliki kawan mahasiswa yang berasal dari Empat Lawang.

- b. Sedangkan data sekunder didapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data- data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis.³ Seperti web, buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian, yaitu narasumber. Informan penelitian ini dilakukan hanya untuk mahasiswa FUAD yang memiliki pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa dari Empat Lawang dan mahasiswa dari Empat Lawang itu sendiri. Informan dipilih secara sengaja karena mereka sesuai kriteria, mereka orang-orang yang cocok jadi informan penelitian, selain mahasiswa FUAD yang memiliki pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa dari Empat Lawang, mahasiswa FUAD yang memiliki teman mahasiswa dari Empat Lawang, mahasiswa FUAD yang satu prodi dengan mahasiswa Empat

² Alir, Diagram. "Metodelogi penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees* (2005). hal 22.

³ Alir, Diagram. "Metodelogi penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees* (2005). hal 22.

Lawang, dan juga mahasiswa FUAD yang hanya mengetahui informasi dari orang-orang saja.

Dan juga informan dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informan lah yang memiliki kompetensi untuk memberikan informasi dan data seperti yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan berjumlah 5 orang diantara 5 orang tersebut salah satunya adalah mahasiswa FUAD yang berasal dari Empat Lawang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. 5 informan akan dipilih langsung oleh peneliti dan mereka orang-orang terpilih yang merupakan mahasiswa dari FUAD.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁴ Wawancara juga merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan suatu metode yang dirancang untuk memperoleh informasi atau dapat dijelaskan dengan menggunakan teknik pengumpulan data Tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dalam kerangka observasi partisipatif, dimana peneliti secara aktif terlibat dalam konteks penelitian, khususnya melalui partisipasinya dalam kehidupan para informan.⁵ Metode wawancara dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang

⁴ Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014). hal 33.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komaria, *metodologi peneliitian kualitatif*, (Bandung: alfabeta 2017), hlm 130.

lengkap mengenai Persepsi Mahasiswa FUAD Terhadap Mahasiswa Berasal dari Empat Lawang (Tinjauan Stereotip dan Etnosentriame Dalam Komunikasi Antar Budaya).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia dengan mengandalkan pancaindra, terutama mata, sebagai alat utama. Selain itu juga melibatkan pancaindra lain seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Jadi observasi adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pancaindra mata, didukung oleh kerja pancaindra lainnya.⁶ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁷ Observasi dalam pebnelitian ini, dimana peneliti terjun langsung untuk mencatat informasi yang dilihat dalam penelitian di lapangan untuk memperoleh data tentang Persepsi Mahasiswa FUAD Terhadap Mahasiswa Berasal dari Empat Lawang (Tujuan Stereotip dan Etnosentrisme Dalam Komunikasi Antar Budaya).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁸ Domentasi berfungsi sebagai sumber data yang mendukung

⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: prenada media group, 2007), hlm 118.

⁷ Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014). hal 34.

⁸ Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014). hal 35

pelaksanaan penelitian. Sumber ini dapat berupa bahan tertulis, seperti laporan atau buku, media visual seperti film dan foto, hingga karya monumental lainnya. Semua elemen tersebut memberikan informasi penting yang berguna untuk kelancaran dan kelengkapan proses penelitian⁹. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan foto, visi misi, rekaman, dan dokumen pribadi yang berkenaan dengan apa yang diteliti untuk dijadikan sebagai dokumen.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah menggumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan.¹⁰ Penelitian kualitatif lebih sulit dilakukan daripada penelitian kuantitatif karena analisis data kualitatif membutuhkan pemahaman teori yang kuat sehingga kesimpulan yang dibuat tidak bersifat subjektif dan berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian ilmiah seringkali rumit dan tumpang tindih karena informasi yang dikumpulkan tidak hanya terfokus pada masalah yang telah ditentukan tetapi juga dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus dilakukan agar penelitian ini tidak terlalu melebar.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta timur: PT bumi aksara, 2022), hlm 178.

¹⁰ Prasetyo, Iis. "Teknik analisis data dalam research and development." *Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta* (2012).

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹¹

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data adalah sebagian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan, dan bagan.¹² Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan masing-masing elemen penelitian. Tidak ada data yang disajikan secara keseluruhan; sebaliknya, data tersebut dianalisis secara sistematis sebelum disajikan sehingga dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verificatio*)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab

¹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm 47-48.

¹² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 150.

akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan spektis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹⁴

¹³ Nurmah Intan Hidayati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Perumahan Impian Perdana Kandang Mas Kota Bengkulu) Skripsi. Diterbitkan (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2019). Hlm. 38

¹⁴ Marshela Utama, Faktor Faktor Keberhasilan Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus pada Restoran Bellywise Semarang) Skripsi. Diterbitkan (Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2021) Hlm. 60

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.¹⁵



¹⁵ Nurmah Intan Hidayati Peran Orang Tin Dalam Meningkatkan Kecerdan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tabun Soudi Kar Di Penanalan Impian Perdana Kanding Mar Kata Bengal) Skripsi Durhidan (Bengkulu Fakht Tarbiyah Dan Talris, 2019), Him. 38